TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3033

PENGARUH INOVASI KURIKULUM DALAM KEMAJUAN PAI DI PONDOK PESANTREN

The Influence of Curriculum Innovation on the Progress of Islamic Education in Islamic Boarding School

H. Hanif Hanafi & Ahmad Muchlis Adin
Insitut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
hanifhanafi05@gmail.com; hyderuku@yahoo.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 12, 2024	May 15, 2024	May 18, 2024	May 21, 2024

Abstract

Curriculum is one of the important elements in education. It contains lesson content and other things needed in the teaching and learning process in an educational institution. Islamic boarding schools are one of the Islamic religious educational institutions which of course use an educational curriculum in them. Along with developments in time and technology, curriculum innovation is needed to create a generation that has the skills and knowledge needed to contribute actively to modern society.

Keywords *: Curriculum ; Innovation ; Boarding School*

Abstrak: Kurikulum adalah salah satu unsur penting dalam pendidikan. Didalamnya terdapat muatan pelajaran serta hal lain yang diperlukan dalam proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan agama islam yang tentunya menggunakan kurikulum pendidikan didalamnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, inovasi kurikulum dibutuhkan agar bisa menciptakan generasi yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berkontribusi secara aktif dalam masyarakat modern.

Kata Kunci: Kurikulum ; Inovasi ; Pesantren

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejak awal berdirinya, pesantren telah menjadi pusat pengajaran ilmu-ilmu keislaman, termasuk pendidikan agama Islam (PAI). Namun, seiring perkembangan zaman, tuntutan akan kualitas pendidikan yang lebih baik semakin meningkat. Oleh karena itu, inovasi dalam kurikulum PAI di pondok pesantren menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari.

Kurikulum merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya program pengajaran yang bermutu dan tepat, maka akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Kurikulum juga menduduki kedudukan penting dalam pendidikan karena berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan jenis dan jenjang lulusan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, program tersebut harus dikelola dan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

Dengan banyaknya model dalam pengembangan kurikulum ini memungkinkan untuk sekolah berinovasi untuk menggunakan salah satu atau dikolaborasikan sehingga mencapai tujuan sekolah. Adapun dalam pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satu unsur yang harus dilakukan adalah adanya inovasi yang matang dari sekolah dan pelaksanaannya harus ditopang oleh manajemen yang tepat.(Rasyidi, 2019)

Kurikulum dengan pendidikan memiliki keterkaitan satu sama lain. Ini sejalan dengan para pakar pendidikan yang menyatakan bahwa fungsi utama sekolah adalah pembinaan dan pengembangan semua potensi individu, terutama pengembangan potensi fisik, intelektual, dan moral setiap peserta didik. Maka sekolah harus berfungsi sebagai tempat pendidikan formal untuk mengembangkan semua potensi peserta didik sebagai sumber daya manusia. Tujuan dari pendidikan ialah isi, bahan, metode, serta evaluasi dari hasil belajar yang dirancang menjadi suatu program kegiatan pendidikan yang disebut kurikulum. Maka dalam rangka memenuhi fungsi itulah kurikulum perlu di susun dan diorganisir, dikembangkan sedemikian rupa agar sejalan dengan harapan dan fungsinya.(Mundiri & Hasanah, 2018)

METODE

Metode yang digunakan pada artikel ini mengunakan metode studi pustaka *(library research)*. yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian.(Adlini et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Inovasi Kurikulum dalam Kemajuan PAI di Pondok Pesantren adalah topik yang menarik dan penting untuk dibahas. Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang memiliki peran signifikan dalam mencetak kader-kader agama dan pemimpin masyarakat.

Pengembangan atau inovasi kurikulum merupakan aspek yang sangat urgen dalam peningkatan mutu pendidikan. Khususnya pada pendidikan pesantren, hal ini dimaksudkan bahwa ditengah perkembangan pesat arus teknologi informasi saat ini, pesantren dituntut serius membenahi segala bidang yang menyangkut pada aspek kurikulum agar mampu bersaing dan terhindar dari marginalisasi global atas out put pendidikan pesantren dan umat islam pada umumnya. (Aimah, 2020)

Definisi Inovasi kurikulum

Inovasi kurikulum berarti suatu ide, gagasan, atau tindakan tertentu dalam bidang kruikulum yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan. Inovasi kurikulum dilakukan upaya mengatasi berbagai persoalan dibidang pendidikan. inovasi kurilukum pada 2004, misalnya, merupakan indikasi muaknya dunia pendidikan di Indonesia dengan silih bergantinya kurikulum. Setiap terjadi masalah pendidikan di Indonesia, sering kali yang disalahkan kurikulum. Seakan-akan kurikulum adalah lampu aladin untuk membenahi pendidikan nasional.

Secara sederhana inovasi dimaknai pembaruan atau perubahan yang ditandai oleh adanya hal yang baru. Upaya untuk mencari hal yang baru itu, mungkin disebabkan oleh beberapa hal, antara lain dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi seseorang atau kelompok. Inovasi pada dasarnya merupakan hasil pemikiran yang mencirikan hal baru, baik

berupa praktik- praktik tertentu, atau berupa produk dari suatu hasil olah fikir dan olah telnologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan menjadi lebih baik.(Aimah, 2020)

Adapun kegiatan atau siklus dari kurikulum seperti dalam konteks KTSP yang dikemukakan oleh Tita Lestari tahun 2006 yang terdiri dari empat tahapan diantaranya tahap perencanaan, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap penilaian. Penjelasan dari empat tahapan tersebut yaitu :

1. Tahap perencanaan; meliputi langkah-langkah sebagai:
    a. Analisis kebutuhan.
    b. Merumuskan dan menjawab pertanyaan filosofi.
    c. Menentukan desain kurikulum,
    d. Membuat rencana induk: pengembangan, pelaksanaan dan penilaian.
2. Tahap pengembangan, meliputi langkah-langkah:
    a. Perumusan rasional atau dasar pemikiran;
    b. Perumusan visi, misi dan tujuan;
    c. Penentuan struktur dan isi program;
    d. Pemilihan dan pengorganisasian materi.
    e. Pengorganisasian kegiatan pembelajaran.
    f. Pemilihan sumber, alat dan sarana belajar.
    g. Penentuan cara mengukur hasil belajar.
3. Tahap implementasi atau pelaksanaan meliputi langkah:
    a. Penyusunan rencana pembelajaran.
    b. Penjabaran materi.
    c. Penentuan strategi dan metode pembelajaran.
    d. Penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran.
    e. Penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar dan
    f. Setting lingkungan pembelajaran.
4. Tahap penilaian; untuk melihat sejauh mana kekuatan dan kelemahan dari kurikulum yang dikembangkan, baik bentuk penilaian formatif maupun sumatif. Penilaian kurikulum dapat mencakup context, input, proses, produk (CIPP). Penilaian produk berfokus pada mengukur pencapaian proses pada akhir program (identik dengan evaluasi sumatif).

Empat tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan dari kurikulum benar-benar tercapai. Sehingga inovasi kurikulum menjadi tanggung jawab para perencana, pelaksana dan pengawas pendidikan untuk menjamin bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik.(Julaeha et al., 2021)

Oleh karena itu, inovasi kurikulum di pondok pesantren dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan Pendidikan Agama Islam (PAI). Berikut adalah beberapa poin pembahasan terkait topik tersebut:

Perkembangan Zaman dan Kebutuhan Masyarakat

Perkembangan zaman dan perubahan kebutuhan masyarakat menuntut adanya inovasi dalam kurikulum pendidikan, termasuk di pondok pesantren. Inovasi kurikulum diperlukan untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin modern dan dinamis.

Integrasi Ilmu Pengetahuan

Inovasi kurikulum di pondok pesantren dapat mendorong integrasi antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Integrasi ini penting untuk membekali santri dengan pengetahuan yang komprehensif dan mampu menghadapi tantangan global.

Metode Pembelajaran Inovatif

Inovasi kurikulum dapat mempromosikan metode pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan kontekstual. Metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar santri, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam.

Pengembangan Keterampilan Abad 21

Inovasi kurikulum dapat mengintegrasikan pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Keterampilan ini sangat penting untuk mempersiapkan santri dalam menghadapi tantangan di era modern dan pasar kerja global. Dan tentunya keterampilan tersebut akan membawa manfaat bagi mereka setelah menyelesaikan masa belajarnya di pondok pesantren.

Peningkatan Mutu Pendidikan

Inovasi kurikulum yang tepat dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren. Kurikulum yang relevan dan berkualitas akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masyarakat.

Faktor kurikulum juga memegang peranan penting dalam meningkatkan mutupendidikan. Kuruikulum yang disusun sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan mental peserta didik, sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa dan orangtuanya, masyarakat, dan dunia kerja serta sesuai dengan kebutuhan guru sebagai pendidik dan pembelajar di kelas, akan mendukung pencapaian interaksi belajar mengajar yang optimal dan maksimal, sehingga keluaran suatu lembaga pendidikan akan lebih berkualitas.(Akhmadi, 2022)

Penguatan Karakter dan Nilai-nilai Moral

Inovasi kurikulum di pondok pesantren juga dapat memperkuat pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang positif bagi santri. Integrasi nilai-nilai agama Islam dengan pengetahuan umum dapat membentuk insan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia.

Dalam mengimplementasikan inovasi kurikulum di pondok pesantren, tentunya perlu mempertimbangkan kearifan lokal, tradisi, dan budaya pesantren itu sendiri. Selain itu, keterlibatan para kyai, ustadz, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk memastikan inovasi kurikulum selaras dengan visi dan misi pondok pesantren.

Kita perlu menyadari bahwa meskipun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan telah diterapkan oleh guru dalam pembelajarannya, namun masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, guru sekolah memerlukan pengawasan dari kepala sekolah. Kegiatan supervisi ini merupakan fungsi manajemen yang seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan manajemen mutu terpadu pada lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Inovasi kurikulum memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam kemajuan PAI di pondok pesantren. Hal ini dapat dilihat dari poin - poin yang telah dijelaskan sebelumnya. Inovasi kurikulum memungkinkan pondok pesantren untuk menyesuaikan kurikulum PAI dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Hal ini membantu pondok pesantren untuk tetap relevan dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan globalisasi.

Kurikulum yang inovatif dan modern juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di pondok pesantren. Dengan mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih efektif, sumber daya yang lebih baik, dan teknologi yang tepat, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi para santri.

Inovasi kurikulum dapat mendorong pengembangan kompetensi santri secara menyeluruh, baik dalam aspek spiritual, intelektual, maupun keterampilan praktis. Dengan kurikulum yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum, santri dapat memperoleh bekal yang lebih lengkap untuk menghadapi tantangan hidup di era modern.

Lulusan pondok pesantren yang memperoleh pendidikan dengan kurikulum yang inovatif akan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar kerja atau dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka akan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berkontribusi secara aktif dalam masyarakat modern.

Meskipun mengadopsi inovasi kurikulum, pondok pesantren tetap dapat mempertahankan identitas dan nilai-nilai tradisional yang menjadi ciri khasnya. Inovasi kurikulum justru dapat memperkuat identitas pondok pesantren dengan membuatnya lebih relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan esensi pendidikan agama Islam yang menjadi pondasi utamanya.

Dengan demikian, inovasi kurikulum merupakan langkah strategis yang dapat mendorong kemajuan PAI di pondok pesantren dalam menghadapi tantangan globalisasi dan tetap menjaga relevansi serta identitas pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 974–980. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394

Aimah, S. & M. (2020). Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung. *Jurnal Tarbiyatuna, Vol.1, Juni 2020 ISSN : 2774-5724*, *1*(1), 5–24.

AKHMADI, A. (2022). Inovasi Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Islamic Academika*, 19–25. http://ejurnal.staiattaqwa.ac.id/index.php/PAI/article/download/140/133

Julaeha, S., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Hadiana, E., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Zaqiah, Q. Y., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2021). *Manajemen Inovasi Kurikulum :*

Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *02*(1), 1–26.

Mundiri, A., & Hasanah, R. U. (2018). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Di Smp Nurul Jadid. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *4*(1), 40–68. https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1721

Rasyidi, M. (2019). Inovasi Kurikulum di Madrasah Aliyah. *Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan Vol. 13, No. 1*., *13*(1), 33–50.